

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian Field research yaitu Penelitian Lapangan. Dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan responden yang berada di rumah, di kantor, di pasar dan sebagainya¹. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diinginkan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang saling bersangkutan.² Dalam penelitian ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel Independen yaitu: Label Halal (X1), Iklan (X2) terhadap variabel Dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y) dalam pengaruh label halal dan iklan terhadap Keputusan Pembelian Luwak White Koffie pada Mahasiswa Fakultas UIN IB Padang.

¹ Rasadi, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Grasindo Persada, 2003),h.32

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2009).Cet.Ke-14,h10

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berlokasi di Balai Gadang, Koto Tangah, Sungai Bangek, Padang Sumatera Barat. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena kemudahan akses serta informasi juga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Adapun yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah meminum Luwak White Koffie juga memiliki pertimbangan dan dapat memahami dan mengisi koesioner dengan baik sehingga diharapkan memperoleh data yang valid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diharapkan mewakili populasi dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang yang pernah mengkonsumsi Luwak White Koffie berdasarkan karakteristik populasi. Cara menentukan besaran sampel yang dimiliki populasi tersebut yang memenuhi hitungan yang dirumuskan oleh dalam

³*Ibid*, hlm. 80

⁴Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 85

penelitian ini menggunakan sampel acak. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan menurut rumus Rao Purba.

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Z =Tingkat normal pada taraf signifikan 5% yaitu 1,96

Moe = Margin off erorr 10% atau 0,10

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,10)^2} = 96,04$$

Maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 96,04 responden maka dibulatkan menjadi 100 Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin IB Padang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan metode *multi stage sampling* yang terdiri dari:

a. *Purposive sampling*

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan beberapa

pertimbangan tentang hal-hal tertentu .⁵ Kategori kelompok usia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2009 adalah:⁶

- 1) Masa balita : 0-5 tahun
- 2) Masa kanak-kanak : 5-11 tahun
- 3) Masa remaja awal : 12-16 tahun
- 4) Masa remaja akhir : 17-25 tahun
- 5) Masa dewasa awal : 26-35 tahun
- 6) Masa dewasa akhir : 36-45 tahun
- 7) Masa lansia awal : 46-55 tahun
- 8) Masa lansia akhir : 56-65 tahun
- 9) Masa manula : > 65 tahun

Berdasarkan kategori kelompok usia tersebut, maka peneliti menggunakan kategorisasi usia remaja akhir (17-25 tahun), masa dewasa awal (26-35 tahun), masa dewasa akhir (36-45 tahun) dan masa lansia awal (46-55 tahun) untuk responden yang akan diteliti. Perbedaan usia tersebut akan mempengaruhi konsumen untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah:

- a) Responden berusia 17 – 55 tahun, karena pada usia tersebut merupakan usia produktif dan dianggap sebagai usia yang

⁵Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaIntan Persada,2013), hlm .78

⁶<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2008>, diakses pada tanggal 13 Maret 2018 jam 19:53 wib.

matang untuk dapat memilih keputusan serta pendidikan terakhir responden minimal SMA atau sederajat.

- b) Responden merupakan konsumen Luwak White Koffie terutama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang pernah mengkonsumsi Luwak White Koffie.

b. *Insidental Sampling*

Insidental Sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, tetapi responden yang dipilih sebagai sumber data harus sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan.⁷

E. Defenisi Operasional Variabel

Variable penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Yang termasuk variabel bebas adalah label halal dan iklan sedangkan variable terikat adalah keputusan pembelian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti.⁸

Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan bahwa definisi operasional itu harus bisa diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2010), hlm. 89

⁸ *Ibid* 96

- a. Label halal (X_1) adalah Merupakan sebuah gambar yang menjelaskan atau menerangkan keterangan halal atas sebuah produk.
- b. Iklan (X_2) adalah menginformasikan hal-hal yang terkait sebuah produk kepada masyarakat khalayak ramai dengan cara persuasif yang sangat menarik dapat berupa gambar atau suara.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Keputusan pembelian (Y) adalah adanya unsur pengenalan produk, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan purn pembelian. Keputusan pembelian merupakan adanya usur ketertarikan terhadap produk yang akan dimiliki.⁹

F.Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah sautu skla yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang atau kelompok tentang, subjek atau kejadian tertentu. Dalam Kuisisioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai responden dari tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner adalah pertanyaan tertutup¹⁰

Skala Likert

NO	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (ks)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

⁹ *Ibid* 97

¹⁰ A.Muri,yusuf,*metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (jakarta: kencana,2014)h.202

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu disusun kisi- kisi instrumen yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skla
1.	Label Halal (x_1)	Menurut adisasmito dan Wiku yang dimaksud dengan Halal adalah sesuatu yang diperbolehkan menurut ajaran agama islam.(Lilik Andriani,2017)	1. Gambar 2. Tulisan 3. Gambar dan tulisan. 4. Menempel pada kemasan	Skala Likert
2.	Iklan (x_2)	Menurut Liliweri bahwasanya Iklan merupakan suatu proses komunikasi yang mempunyai kekuatan sangat penting sebagai alat pemasaran yang	1. Dapat meimbulkan perhatian 2. Tulisan dan Gambar 3. Dapat Menimbulkan keinginan 4. Menghasilkan tindakan	Skala Likert

		membantu menjual barang. (Veronika,2016)		
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, dimana seorang harus memilih salah satu dari alternatif yang ada. (Setiadi,2013)	<p>a. Kemantapan membeli sebuah produk</p> <p>b. Kesesuaian dengan keinginan dan kebutuhan</p> <p>c. Kebiasaan dalam Membeli Produk</p> <p>d. Melakukan Pembelian Ulang</p> <p>e. Memberikan Rekomendasi kepada orang lain</p>	Skala Likert

G. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama kali kelokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam data ini berupa hasil jawaban dari responden atau kuisioner yang telah diajukan.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini adalah jurnal dan skripsi atau literatur sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian.¹¹

Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah sumber data primer karena data yang digunakan berasal dari proses pengumpulan data kepada responden.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus yang diteliti. Pengaruh dengan teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan. Maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data:

a. Kuisisioner

Kuisisioner berasal dari bahasa latin yaitu Questionnaire yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan pada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuisisioner disebarkan pada responden didasarkan atas alasan bahwa responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan atau susunan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan serta responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban.

b. Dokumentasi

¹¹ *Ibid.,h.145*

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksud sebagai cara untuk mempelajari dan mencatat bagian –bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.¹²

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data hasil penelitian. Analisis ini memberikan penjelasan tentang subjek yang dibahas tanpa menggunakan perhitungan angka. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas yakni dalam bentuk angka persentase. Pada umumnya tampilan analisis statistik deskriptif berupa nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Dari nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut, identifikasi dikelompokkan menjadi:¹³

- a. Tinggi = $X \geq M + SD$
- b. Sedang = $M + SD > X \geq M - SD$
- c. Rendah = $M - SD > X$

Keterangan:

M = Mean

¹² Ruduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-6.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 65

SD = Standar deviasi

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan berdasarkan skala likert.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.¹⁴

Dengan pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

¹⁴Imam Ghozali, *Op.cit.*, hlm. 35

Dalam pengujian normalitas dapat dilakukan dengan pengujian signifikansi Kolmogrov Smirnov dengan syarat data berdistribusi normal yaitu jika nilai sig KS < 0,05 .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat angkatan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* >0,12 atau < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedestisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada

¹⁵*Ibid*, hlm. 15

tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar analisis:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedetisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedetisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS.

J. Analisis Regresi Lenear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel Independen (x_1, x_2) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependent apakah masing-masing variabel berhubungan positif ataukah berhubungan negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami penurunan.

Persamaan dari analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y :Keputusan Pembelian

α :Konstanta dari persamaan regresi.

β_1 :Koefisien regresi dari variabel X1 (label Halal)

β_2 :Koefisien regresi dari variabel X2 (Iklan)

X1 :Label Halal

X2 : Iklan

e :Standar Error

Besarnya konstanta tercermin dalam “ α ” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen yang ditunjukkan dengan β_1 , dan β_2

K. Uji Kelayakan Model

1. Uji Parsial (Uji t)¹⁶

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas /independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut dengan Rumus :

$$t_{hit} = \frac{\beta}{Se\beta_i}$$

Keterangan :

t_{hit} = Nilai t yang dihitung

β_i = Koefisien Regresi

$Se\beta_i$ = Standar Kesalahan koefisien

- a. Jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .
- b. Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen .

¹⁶ *ibid*

Kriteria pengujian

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$ yang artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter simultan dengan nol atau $H_a: \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \dots, \beta_k \neq 0$ yang artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai yang Dihitung

k = Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

n =besarnya sampel

R^2 =koefisien determinasi

- a. Jika tingkat signifikansi F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima
 H_a ditolak
- b. Jika tingkat signifikansi F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak
 H_a diterima

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh.....h kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen dengan menjelaskan variabel terikat sangat terbatas koefisien determinasi mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur kebaikan secara vertikal tau persentase.

L. Hasil Uji Coba Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.